

D. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah adalah dengan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.

Laporan pertanggungjawaban pelaksanaan APBD Kabupaten Sleman disampaikan berupa Laporan Keuangan yang terdiri dari:

1. Laporan Realisasi Anggaran;
2. Neraca;
3. Laporan Arus Kas;
4. Laporan Surplus Defisit dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahun anggaran 2010 sesuai dengan standar akuntansi pemerintahan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2003.

Adapun ikhtisar laporan realisasi anggaran yang merupakan akuntabilitas keuangan dapat digambarkan sebagai berikut:

Tahun 2010 realisasi anggaran pendapatan sebesar Rp1.095.629.962.415,93 realisasi belanja sebesar Rp.1.131.603.965.904,14 sehingga terjadi defisit sebesar (Rp.35.974.003.488,21).

Sementara itu realisasi pembiayaan dari sisi penerimaan daerah sebesar Rp.164.125.626.539,66 dan pengeluaran daerah sebesar Rp.16.738.244.928,40.

Dari realisasi pendapatan sebesar Rp.1.095.629.962.415,93 didukung oleh PAD sebesar Rp.163.057.533.993,93 realisasi PAD ini tidak mencapai target. Target yang direncanakan sebesar Rp.163.530.209.690,15 atau tercapai 99,71%.

Sedangkan untuk mewujudkan kemandirian pembangunan Kabupaten Sleman berupaya menggali dana pembangunan dari berbagai sumber baik dari sektor pemerintah sendiri maupun sektor non pemerintah. Pembangunan kegiatan investasi di Kabupaten Sleman dikategorikan dalam investasi fasilitas. Kegiatan investasi di Kabupaten Sleman tahun 2010 berasal dari PMDN, dengan nilai investasi sebesar Rp.333.175.30.856,00.